

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah menentukan hasil akhir dari suatu tujuan dan menjawab dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu peneliti bisa menerapkan (Sugiyono 2018). Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan desain *deskriptif korelasional* yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan variabel perilaku makan orang tua (independent) antar variabel perilaku *picky eater* (dependent) pada anak prasekolah di RA Hj Sosebandi. Kemudian menggunakan korelasi antara kedua variabel yaitu variabel independent dan variabel dependent, sehingga dapat diketahui hasil seberapa jauh kontribusi variabel terikat terhadap adanya variabel bebas (Ramadani, Nur, and Sembiring 2023).

Penelitian ini dengan menggunakan desain penelitian yaitu *deskriptif korelasional* Pendekatan dengan *cross sectional* yaitu memberikan gambaran mengenai Hubungan Perilaku Makan Orang Tua Dengan Kejadian Picky Eater pada Anak Prasekolah di RA Hj Soebandi, dengan cara pengumpulan data dan sekaligus pada satu waktu (Sugiyono 2018).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada tanggal 3 sampai 6 Januari 2025 di RA wilayah Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang, diantaranya yaitu RA Hj Soebandi.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam objek penelitian ini, dimana objek tersebut gejala yang ada di masyarakat (Sugiyono 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua dari siswa -siswi nol kecil dan nor besar di RA Hj Soebandi wilayah Kecamatan Bawen berjumlah 152 anak.

2. Sampel

Sampel merupakan dari sebagian jumlah dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu sehingga dianggap mewakili populasi (Sugiyono 2018). Dalam penelitian ini menggunakan cara agar lebih mudah menentukan jumlah sampel yang dihitung dengan cara menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

d = derajat ketetapan yang diinginkan 5%

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{152}{1 + 152(0,05)^2}$$

$$n = \frac{152}{1 + 152(0,0025)}$$

$$n = \frac{152}{1 + 0,38}$$

$$n = \frac{152}{1,38}$$

$$n = 110,1$$

$$n = 110$$

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 110

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Alasan penelitian ini yang dipilih untuk membuat sampel dengan teknik *simple random sampling* memperhatikan strata yang dalam populasi diambil secara acak dan sampel yang representatif dalam penelitian (Sugiyono 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah mempunyai 2 subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel dalam pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria inklusi:

- 1) Anak prasekolah usia (3-5 tahun) di RA Hj Soebandi
- 2) Orang tua murid bersedia menjadi responden
- 3) Kooperatif dalam penelitian

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian karena tidak memenuhi syarat dalam penelitian :

- 1.) Tidak bersedia menjadi responden
- 2.) Pengasuh dari anak-anak TK RA

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel Bebas Perilaku Makan Orangtua	Perilaku makan orang tua merupakan dari tingkah laku yang dapat dilihat dan diamati dalam memenuhi kebutuhan makanan serta pandangan terhadap makanan	Menggunakan kuesioner <i>Adults Eating Behavior Questionnaire (AEBQ)</i> terdiri dari 15 pertanyaan, yang pertama menggunakan pilihan jawaban <i>favorable</i> : Pernyataan <i>favourable</i> : 1: tidak pernah 2: selalu Pernyataan <i>Unfavourable</i> : 1: selalu 2: tidak pernah	1. 15-23 Perilaku makan kurang baik 2. 24-30 Perilaku Makan Orang Tua Baik	Nominal
Variabel Terikat Picky Eater	<i>Picky eater</i> adalah perilaku anak dengan kriteria makan yang buruk seperti, membatasi asupan sayur dan buah, anak menjadi makan lambat dan rewel dan suka pilih-pilih makanan.	Menggunakan kuesioner <i>Child Eating Behavior Questionnaire (CEBQ)</i> dengan jumlah pertanyaan 21 pertanyaan, yang pertama pertanyaan <i>favourable</i> : 1: tidak pernah 2: kadang-kadang 3: selalu pertanyaan <i>Unfavourable</i> : 1: selalu 2: kadang-kadang 3: tidak pernah	1. tidak Picky Eater 21-42 2. Picky Eater 43-63	Nominal

E. Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen

Peneliti dalam pengambilan data dengan menggunakan alat berupa kuesioner yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan tertulis yang sudah mensetujui menjadi responden untuk menjawabnya (Sugiyono 2018). Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis kuesioner masing masing yaitu, kuesioner perilaku makan orang tua dan kuesioner *picky eater* pada anak prasekolah.

a. Kuesioner Perilaku Makan Orang Tua

Pada instrumen penelitian ini dengan menggunakan alat ukur untuk mengukur perilaku makan orang tua yaitu *AEBQ (Adult Eating Behaviour Questionnaire)* dikemukakan oleh Hunot, Fildes dan Croker 2016 (Hunot et al. 2016) . Alat ukur dari AEBQ terdapat 15 item perilaku makan orang tua.

Tabel 3.2 Kuesioner AEBQ

Variabel	Indikator	Favorebel (+)	Unfavorebel (-)	Jumlah pertanyaan
Perilaku Makan Orang Tua	1. Lambat saat makan	2	1	2
	2. Kebiasaan makan	5,6,7	3,8	5
	3. Kenikmatan makan	11	10	2
	4. Modelling terhadap makanan	4	9.12.15	4
	5. Budaya makanan	14	13	2

Jumlah	15
--------	----

b. Kuesioner *Picky Eater*

Pada instrument penelitian ini menggunakan alat ukur untuk mengukur *picky eater* yaitu *CEBQ (Child Eating Behavior Questionnaire)* dikemukakan oleh Wardle, Guthrie, Sanderson, dan Rapoport. Alat ukur dari *CEBQ* terdapat 21 pertanyaan dan terbagi menjadi 3 kategori.

Tabel 3.3 Kuesioner CEBQ

No	Indikator	Favorable (+)	Unfavorable (-)	Jumlah Pertanyaan
1	Respon terhadap makanan	10,17	2,8,11,14,21	8
2	Kenikmatan makan	1,5	12,16	3
3	Penurunan nafsu makan saat emosional	-	6,13	2
4	Peningkatan nafsu makan saat emosional	3	7,9	3
5	Makan dengan waktu lama	4	18,19	3
6	Keinginan untuk minum	-	15,20	2
Jumlah				21

2. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang dapat menunjukkan sebagai alat ukur dengan benar-benar mengukur yang di ukur yaitu kuesioner (Sugiyono 2018). Oleh karena itu sebelum digunakan untuk penelitian kuesioner akan di uji cobakan untuk mengetahui kuesioner validitas dan reabilitas. Penelitian uji validitas dilakukan di TK Permata Bunda. Dengan teknik korelasi yang digunakan dalam melakukan uji validitas instrument menggunakan korelasi *Person Product Moment* diolah dengan system komuterisasi.

Jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka pertanyaan dalam kuesioner tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dengan artinyaa item kuesioner nyatakan tidak valid) dan apabila nilai r hitung $> r$ table, maka item kuesioner pertanyaan dalam kuesioner berkorelasi signifikan terhadap skor total atau semua nilai r hitung $> 0,482$ Dapat disimpulkan semua item pertanyaan dinyatakan valid, karena nilai r table dengan $N=17$ pada taraf signifikan 5% atau 0,05 adalah 0,482.

Berdasarkan dengan hasil uji validitas yang dilakukan di TK Permata Bunda untuk kusioner perilaku makan orang tua 15 pertanyaan yang sudah valid dan diperoleh dengan nilai r hitung terkecil 0,491 dan r hitung terbesar 0,0785.

Hasil uji validitas untuk kuesioner *picky eater* pada anak prasekolah diperoleh nilai r hitung terkecil 0,093 dan r hitung terbesar 0,902.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Sugiyono 2018). Uji reabilitas instrument dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, dikarenakan teknik ini dapat digunakan untuk mencari reabilitas instrument skor dengan menggunakan rumus *alpha Cronbach* koefisien sebagai berikut:

$$r^{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r^{11} : reabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma b^2$: jumlah varian butir

σt^2 : varian total

Dasar pengambilan dari keputusan uji reabilitas adalah jika nilai alpha lebih besar dari r table maka setiap item angket yang digunakan dinyatakan reliabel atau konsisten, atau sebaiknya jika nilai Alpha lebih kecil dari r table maka setiap item angket yang digunakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

F. Proses Pengumpulan Data

1. Tahapan Penelitian

a. Proses Perijinan

- 1) Peneliti mengajukan permohonan surat studi pendahuluan dari kampus Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Kepala Sekolah RA Hj Soebandi Kabupaten Semarang.
- 2) Peneliti membawa surat permohonan izin studi pendahuluan dari kampus kepada kepala sekolah RA untuk mengajukan permohonan izin observasi awal ke RA Hj Soebandi,
- 3) Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan instrument kuesioner pada wali murid kelas TK nol kecil dan TK nol besar.
- 4) Setelah melakukan studi pendahuluan selesai, peneliti melakukan pendaftaran etik penelitian kepada Komite Etik di Universitas Ngudi Waluyo untuk mendapatkan surat *ethical clearance*.
- 5) Setelah mendapatkan surat *ethical clearance*, peneliti mengajukan permohonan surat penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada kepala sekolah RA Hj Soebandi.
- 6) Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah RA Hj Soebandi, peneliti meminta bantuan kepada para guru dari pihak sekolah dalam mengumpulkan wali murid nol kecil dan nol besar yang bersedia berpartisipasi dan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan peneliti.

b. Pemilihan Asisten Peneliti

- 1) peneliti menetapkan asisten penelitian dengan syarat merupakan mahasiswa keperawatan.

- 2) Peneliti dibantu oleh empat orang asisten dengan pertimbangan mengingat luas area penelitian dan jumlah sampel yang cukup banyak.
- 3) Peneliti melakukan persamaan persepsi dengan asisten peneliti dengan adanya mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.
- 4) Asisten penelitian mengetahui tentang materi karakteristik anak prasekolah

2. Tahap Pelaksanaan Pengambilan Data

- a. Setelah mendapatkan ijin penelitian dari kepala sekolah RA Peneliti dibantu oleh asisten peneliti yang megikuti melakukan sosialisasi kepada responden yaitu mengadakan awal dengan memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan tujuan serta manfaat penelitian.
- b. Responden yang setuju membantu penelitian, maka dipersilahkan untuk membaca lembar persetujuan kemudian dengan menandatangani sebagai bukti mengikuti partisipasi dalam penelitian.
- c. Peneliti dibantu dengan asisten peneliti dan menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada responden, selanjutnya dibagikan kuesioner dan diminta untuk melakukan pengisian kuesioner.
- d. Peneliti dibantu dengan asisten peneliti melakukan pendampingan ketika responden melakukan pengisian kuesioner untuk mengantisipasi jika responden berkeinginan pertanyaan yang tidak dipahami oleh responden.

- e. Peneliti dibantu oleh asisten peneliti untuk menarik kembali kuesioner yang sudah dibagi dan sudah di isi oleh responden. Apabila jawaban yang belum terisi dan belum lengkap, peneliti meminta kepada responden mengisi ulang.
- f. Setelah kuesioner terisi lengkap dan hasilnya lengkap, maka dikumpulkan jadi satu ke peneliti.
- g. Selanjutnya kuesioner dikumpulkan menjadi satu untuk diolah dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS dan dilakukan analisa pada data yang telah didapat.

G. Pengolahan Data

Berdasarkan dengan hasil pengambilan, dikumpulkan dan diolah menggunakan manual yang bertujuan untuk menyederhanakan seluruh data yang sudah terkumpul dan menyajikan dalam susunan yang lebih rapi. Pengolahan data akan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

1. Editing

Editing yang berfungsi untuk meneliti kembali pertanyaan di dalam lembar kuesioner yang sudah di lengkapi. Editing ini akan dilakukan di suatu tempat untuk pengambilan data, pada saat editing didapatkan beberapa kuesioner yang belum diterisi sehingga peneliti meminta kepada responden yang bersangkutan untuk mengisinya.

2. Skoring

Skoring merupakan pemberian skor pada semua variabel independent maupun variabel dependent terutama data klasifikasi mempermudah dalam

pengolahan data dengan pemberian skor, yang dapat dilakukan sebelum atau sesudah pengambilan data dilakukan.

a. Skoring Perilaku Makan Orang Tua

Skoring pertanyaan positif

1.) Iya : 2

2.) Tidak pernah : 1

Skoring pertanyaan negative

1. Tidak pernah : 2

2. Iya : 1

Kesimpulan dari hasil skoring :

1) Skor 15-23 perilaku makan orang tua kurang baik

2) Skor 24-30 perilaku makan orang tua baik

b. Skoring *Picky Eater*

Skor pertanyaan positif:

1. Selalu : skor 3

2. Kadang-kadang : skor 2

3. Tidak pernah : skor 1

Skor pertanyaan negative:

1. Tidak pernah : skor 3

2. Kadang-kadang : skor 2

3. Selalu : skor 1

Kesimpulan hasil dari skoring :

1. skor 21-42 *picky eater*

2. skor 43-63 tidak *picky eater*

3. *Coding*

Coding merupakan pemberian kode untuk mempermudah dalam pengelompokan data dan mengklasifikasi data, yakni pengkodean dilakukan pada variabel independent dan dependent :

a. *coding* perilaku makan orang tua

1. baik : kode 1

2. kurang baik : kode 2

b. *coding picky eater*

1. picky eater : kode 1

2. tidak picky eater : kode 2

4. *Transferring*

Peneliti akan melakukan pemindahan kode-kode data yang akan di tabulasi ke dalam computer, dalam hal ini peneliti menggunakan program SPSS versi 16.0 bertujuan untuk mempercepat analisis data.

5. *Entering*

Peneliti setelah menyelesaikan proses pemasukan data ke dalam computer untuk tabel tabulasi selesai, tahap selanjutnya peneliti dilakukan analisa data dengan menggunakan program *excel*.

6. *Processing*

Processing merupakan dilakukan cara memasukan data perilaku makan orang tua dan data *picky eater* yang telah diteliti oleh peneliti dan akan dikoding ke dalam software computer SPSS.

7. *Cleaning*

Cleaning merupakan peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah ada untuk melihat di program excel, kemungkinan adanya kesalahan pengkodean data.

H. Etika Penelitian

Pertimbangan etik dalam penelitian ini dilaksanakan dengan memenuhi prinsip-prinsip *the five Right Of Human Subjects in Research*.

1. Hak untuk *self determination*

Responden memiliki hak otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik secara bebas dari paksaan untuk berperan dalam penelitian ini atau responden mengundurkan diri dalam penelitian ini.

2. Hak terhadap *privacy and dignity*

Responden berhak memiliki untuk dihargai tentang apa yang dilakukan responden dan apa yang dilakukan terhadap responden, maka serta untuk mengontrol dan bagaimana informasi tentang responden dibagikan kepada orang lain.

3. Hak Anonimitas dan *confidentially*

Semua informasi yang didapat dari responden harus dijaga dengan sedemikian rupa, sehingga informasi individu tertentu tidak bisa langsung dikaitkan dengan responden, dan responden juga harus menjaga kerahasiaannya atas keterlibatannya dalam penelitian ini. Adanya menjamin kerahasiaan penelitian ini, maka peneliti menyimpan dokumen

hasil pengumpulan data dalam tempat khusus yang hanya bisa diakses oleh peneliti saja. Peneliti dalam Menyusun laporan penelitian, peneliti data tanpa menyebutkan identitas responden dengan lengkap.

4. Hak untuk mendapatkan penanganan yang adil

Peneliti memberikan individu hak yang sama untuk dipilih atau terlibat dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi dan diberikan penanganan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati, dan atau untuk memberikan penanganan terhadap masalah yang muncul selama mengikuti partisipasi dalam penelitian ini.

5. Hak terhadap perlindungan dari ketidaknyamanan atau kerugian

Responden dilindungi dari eksploitasi dan penelitian untuk meminimalkan bahaya atau dalam kerugian dari suatu penelitian, serta memaksimalkan manfaat dari peneliti.

I. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat merupakan metode analisis data yang bertujuan untuk mengetahui variabel independent dan variabel dependen dengan menggunakan distribusi frekuensi dan proporsi, sehingga menggambarkan hal-hal yang relevan dalam penelitian (Sugiyono 2018).

- a. Gambaran bagaimana perilaku makan orang tua
- b. Gambaran *picky eater* pada anak prasekolah (3-5 tahun) di RA Hj

Soebandi

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji keterkaitan antara dua variabel (Sugiyono 2018). Hipotesis dalam penelitian ini mengatakan bahwa ada hubungan perilaku makan orang tua dan munculnya kebiasaan *picky eater* pada anak prasekolah (3-5 tahun) di RA Hj Soebandi. Menurut (Sugiyono 2018) untuk memperjelas pembahasan hasil analisis data dan serta mengetahui ada hubungan antar variabel, maka dilakukan dan memahami korelasi antara dua variable tersebut, dilakukan uji statistic korelasi dengan menggunakan korelasi dengan menggunakan uji *chi square* (X^2) dengan SPSS ataupun rumus :

$$X^2 = \sum \left(\frac{(F_o - F_e)^2}{F_e} \right)$$

Keterangan :

X^2 = nilai chi square

F_o = frekuensi yang diobservasi

F_e = frekuensi yang diharapkan

Pembuatan keputusan tentang hipotesis yang diterima atau ditolak, maka uji chi-square tersebut juga perlu dibandingkan dengan chi-square table dengan dk dan taraf kesalahan. Dalam pengambilan keputusan berlaku dengan ketentuan bila p value < 0,005 maka H_0 ditolak artinya ada hubungan perilaku makan orang tua dengan kejadian *picky eater* pada anak prasekolah (3-4 tahun) di TK wilayah Kecamatan Bawen

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif:R&D*. edisi pert. Bandung: ALFABETA,cv.
- Hunot, Claudia et al. 2016. "Appetitive Traits and Relationships with BMI in Adults: Development of the Adult Eating Behaviour Questionnaire." *Appetite* 105: 356–63. doi:10.1016/j.appet.2016.05.024.
- Jiang, Xun et al. 2014. "Development and Preliminary Validation of Chinese Preschoolers' Eating Behavior Questionnaire." *PLoS ONE* 9(2): 1–11. doi:10.1371/journal.pone.0088255.
- Ramadani, Elvy, & Nur, and Pelita Sembiring. 2023. "Hubungan Perilaku Makan Orang Tua Terhadap Kejadian Picky Eater Pada Anak Prasekolah Tk Kartika 1-50 Pekanbaru." *PROSIDING Seminar Nasional Ketahanan Pangan* 1: 40–47. <https://ketahanan-pangan.uin-suska.ac.id/index.php/home>.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif:R&D*. edisi pert. Bandung: ALFABETA,cv.